

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

SMA Negeri 21 Surabaya merupakan sekolah rintisan menuju Sekolah Bertaraf Internasional yang sudah di mulai sejak tahun 2010/2011. SMA Negeri 21 Surabaya menargetkan menjadi Sekolah Bertaraf Internasional dalam kurun waktu beberapa tahun ini. Untuk mencapai target tersebut sekolah banyak melakukan pembenahan, pengembangan dan pemberdayaan yang sudah dilakukan seperti mencakup semua komponen sekolah baik sarana dan prasarana serta kualitas sumber daya manusia.

Selama ini SMA Negeri 21 Surabaya mencatat administrasi akademik menggunakan *Microsoft Excel*, dimana untuk penyajian informasi mengenai kegiatan akademik sekolah belum cukup baik. Hal ini dapat dilihat dari adanya siswa yang terlambat mengetahui kegiatan akademik sekolah. Selain itu untuk pembuatan laporan dilakukan dengan memilah data pada *Microsoft Excel* dan memakan waktu yang cukup lama. Lalu untuk penyampaian informasi kegiatan akademik sekolah kepada orang tua siswa hanya disampaikan saat akhir semester atau dalam pengambilan raport. Pihak sekolah berharap dapat menyajikan data akademik lebih cepat sehingga bisa diterima semua siswa dan langsung tertuju kepada orang tua siswa.

Sebagai contoh dalam proses pencatatan Presensi siswa, guru mencatat siswa yang hadir ke dalam buku Presensi dimana setiap guru mata pelajaran

mempunyai buku tersebut. Jika ada siswa yang tidak masuk 3 kali berturut-turut tanpa keterangan yang jelas, siswa akan dipanggil orang tuanya. Bagi siswa yang kurang dalam Presensi, wali kelas memberikan teguran untuk memperbaiki Presensinya. Orang tua siswa tidak dapat mengetahui kehadiran anaknya dalam mengikuti pelajaran di sekolah. Karena informasi Presensi siswa tidak sampai kepada orang tua. Orang tua hanya tahu Presensi anaknya pada saat pembagian raport saja.

Proses penilaian saat ini, guru yang terkait dengan mata pelajaran tertentu mencatat nilai tugas, UTS, UAS ke dalam buku penilaian siswa. Setiap pelajaran mempunyai batas minimum nilai masing-masing. Jika ada siswa yang nilainya kurang dari batas minimum, siswa akan melakukan remedial untuk memenuhi batas minimum nilai. Pada saat akhir semester buku penilaian siswa diserahkan kepada wali siswa untuk menghasilkan rekap nilai siswa setiap pelajaran. Umumnya dalam penyampaian hasil nilai akhir di sekolah hanya akan disampaikan saat akhir semester yang masuk ke dalam nilai raport siswa. Orang tua siswa tidak bisa secara langsung mengetahui nilai pelajaran anaknya saat di sekolah. Informasi nilai hanya ada pada saat pembagian raport. Informasi nilai pelajaran siswa yang tidak bisa secara langsung diketahui oleh orang tua, menyebabkan orang tua tidak dapat memonitor perkembangan kegiatan belajar anak di sekolah. Padahal kelalaian orang tua dalam memonitor kegiatan belajar anak baik di rumah maupun di luar rumah, dapat menimbulkan dampak buruk bagi pencapaian prestasi belajar siswa (Syah, 1995).

Untuk pembayaran SPP sekolah, SMA Negeri 21 Surabaya baru menjalankan proses pembayaran tersebut. Sebelumnya, proses pembayaran SPP

belum ada atau masih gratis. Peraturan baru yang dimulai sejak awal tahun 2017 mengenai pembayaran SPP sekolah mengharuskan siswa untuk membayar SPP dalam jumlah yang sudah ditentukan oleh pihak sekolah. Untuk siswa yang kurang mampu pihak sekolah memberikan keringanan dengan tidak mengharuskan siswa kurang mampu tidak membayar SPP. Pihak sekolah mencatat pembayaran SPP ke dalam buku keuangan yang dilakukan oleh bagian keuangan. Dari hasil pencatatan tersebut akan dibuat laporan pembayaran SPP setiap bulannya untuk kepala sekolah dan komite sekolah. Rentannya siswa yang tidak membayar SPP membuat orang tua siswa ingin mengetahui *history* pembayaran SPP yang sudah dilakukan oleh anaknya secara langsung. Orang tua siswa hanya dapat mengetahui pembayaran pada saat anaknya membawa bukti pembayaran SPP. Informasi tunggakan SPP hanya dapat diketahui ketika pengambilan raport semester. Jadi orang tua siswa tidak dapat mengetahui tunggakan SPP yang harus dibayar sebelum pengambilan raport.

Saat ini SMA Negeri 21 Surabaya ingin menerapkan Sistem Informasi Akademik Sekolah untuk meningkatkan pelayanan kepada siswa guna membantu proses belajar mengajar dan khususnya bagi orang tua siswa dalam memantau kegiatan akademik sekolah. Orang tua siswa dapat memantau perkembangan anaknya dalam kegiatan akademik sekolah kapan saja tanpa terbatas oleh waktu dan lokasi.

Dari uraian di atas, SMA Negeri 21 Surabaya membutuhkan Sistem Informasi Akademik Sekolah yang berkaitan dengan Presensi siswa, penilaian siswa dan pembayaran SPP siswa. Sehingga sekolah dapat menyajikan informasi mengenai akademik kepada siswa dan orang tua siswa.

1.2 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat dirumuskan permasalahan yaitu bagaimana merancang dan membangun Sistem Informasi Akademik Sekolah Pada SMA Negeri 21 Surabaya. Dari permasalahan tersebut, dapat dirumuskan sub masalah sebagai berikut :

1. Bagaimana merancang dan membangun sistem Presensi siswa pada SMA Negeri 21 Surabaya.
2. Bagaimana merancang dan membangun sistem Penilaian siswa (nilai tugas, nilai UTS, dan nilai UAS) pada SMA Negeri 21 Surabaya.
3. Bagaimana merancang dan membangun sistem Pembayaran keuangan seperti SPP dan lain-lain pada SMA Negeri 21 Surabaya.

1.3 Pembatasan Masalah

- 1 Sistem Informasi Akademik Sekolah berbasis web.
- 2 Pembahasan sistem informasi meliputi presensi siswa, penilaian siswa, pembayaran keuangan.
- 3 Untuk penilaian, sistem informasi hanya menghitung hasil akhir dari nilai tugas, UTS, UAS dari rekap nilai guru mata pelajaran.
- 4 Untuk pembayaran keuangan, sistem informasi tidak membahas masalah pembayaran secara angsuran.
- 5 Sistem informasi akan dijalankan secara online

1.4 Tujuan

Tujuan dari pembuatan tugas akhir ini adalah menghasilkan Rancang Bangun Sistem Informasi Sekolah Pada SMA Negeri 21 Surabaya meliputi Presensi siswa, Penilaian Siswa, Pembayaran Keuangan sehingga dapat membantu penyampaian informasi terkait dengan kegiatan akademik sekolah kepada siswa dan orang tua siswa.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan di dalam memahami persoalan dan pembahasannya, maka penulisan Laporan Tugas Akhir ini dibuat dengan sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, inti dari permasalahan di sebutkan pada perumusan masalah, pembatasan masalah yang menjelaskan batasan dari sistem yang di buat sehingga tidak keluar dari ketentuan yang di tetapkan, tujuan yang ingin dicapai dalam tugas akhir, kontribusi apa saja yang di sumbangkan dalam pelaksanaan kerja praktek di SMA Negeri 21 Surabaya serta sistematika penulisan laporan tugas akhir.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini dijelaskan landasan teori yang merupakan teori dasar dari teori yang dipakai untuk menyelesaikan permasalahan. Teori yang dipakai seperti konsep dasar sistem informasi akademik, konsep perancangan aplikasi, *Data Flow Diagram* (DFD) dan *Entity Relationship Diagram* (ERD).

BAB III ANALISIS DAN DESAIN SISTEM

Bab ini membahas tentang perancangan sistem, yaitu *System Flow* Terkomputerisasi, *Data Flow Diagram* (DFD), *Entity Relationship Diagram* (ERD), Struktur Tabel, Desain *Input/Output* dan Implementasi Sistem.

BAB V IMPLEMENTASI DAN EVALUASI

Pada bab ini dibahas lebih rinci mengenai implementasi penggunaan program serta evaluasi hasil uji coba sistem untuk mengetahui keberhasilan sistem yang dibuat sesuai dengan kebutuhan dan tujuan yang diharapkan.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dibahas tentang kesimpulan dan saran dari penggunaan program aplikasi dan saran pengembangan selanjutnya.

